

**TRADISI *TURUN MANDI* DI KELURAHAN TANAH GARAM  
KOTA SOLOK (TINJAUAN *SEMIOTIKA*)**

***SKRIPSI***

***Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata (S1)  
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia***



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN  
SOLOK  
2022**

## ABSTRAK

**Syafri Multiara, 2022. “Tradisi *Turun Mandi* di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok Tinjauan Semiotika”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. Solok.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masyarakat Kelurahan Tanah Garam Kota Solok yang kurang mengetahui arti dari *turun mandi* itu sendiri. Tradisi *turun mandi* bukanlah sesuatu yang dilakukan tanpa adanya arti dibelakangnya. Sekelompok masyarakat menjalankan suatu adat atau tradisi tanpa mengetahui arti dari adat itu sendiri yang mengakibatkan masyarakat kurang memahami tentang adat itu sendiri. Oleh karena itu, dikhawatirkan terjadinya ketidaktahuan masyarakat akan adat istiadat ini dan terlebih adanya pengaruh budaya asing ke dalam budaya daerah, sehingga nilai-nilai budaya yang ada di dalamnya akan memudar secara perlahan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang tradisi *turun mandi* di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok (Tinjauan Semiotika). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Objek penelitian adalah rangkaian dari tradisi *turun mandi* di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut 1) Peneliti melaksanakan observasi lapangan di Kelurahan Tanah Garam. 2) Melakukan dokumentasi atau merekam serta pencatatan kegiatan *turun mandi* pada saat tradisi berlangsung. 3) Mentranskripkan data rekaman ke dalam bahasa tulis dengan menggunakan bahasa Indonesia. 4) Mengecek kembali data yang sudah ditranskripkan.

Temuan penelitian tinjauan semiotika adalah tanda, lambang, dan isyarat. Tinjauan semiotika terdapat dalam rangkaian acara dalam tradisi *turun mandi* di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok. Pada data yang telah didapat dalam penelitian, bahwa tinjauan semiotika pada rangkaian acara dalam tradisi *turun mandi* di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok terdapat 59 data keseluruhan, tanda (*sign*) terdapat 21 data, lambang (*symbol*) terdapat 19 data, dan isyarat (*signal/index*) terdapat pada 19 data. Ketiga komponen tersebut saling berhubungan tanda, lambang, dan isyarat dalam kajian semiotika tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Diharapkan kepada masyarakat agar dapat melestarikan dan menerapkan nilai-nilai yang terdapat pada rangkaian acara dalam tradisi *turun mandi* di Kelurahan Tanah Garam Kota Solok.

**Kata kunci: Tanda, lambang, isyarat, *turun mandi*, dan semiotika.**

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriyenti, Amir dkk. 2006. *Pemetaan Sastra Lisan Minangkabau*. Padang: Andalas university press.
- Annisa, Miftahul Jannah. 2015. "Makanan Adat pada Acara *Mananti Marapulai* di Kelurahan Guguak Bulek Kecamatan Mandiingin Koto Selayan Kota Bukittinggi". *Skripsi*. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Anwar, Khairil. 2013. *Adat dan Budaya Kota Solok*. Kota Solok: Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan Dan Pariwisata.
- AS, Ambarina dan Nazla Maharani. 2012. *Semiotika Teori dan Aplikasi pada Karya Sastra*. Semarang: Ikip PGRI Press.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. 2006. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanida dkk.2017. *Facts About Lubuk Malako: Nagari Mandiri Di Daerah Tertinggal*. Yogyakarta : Ocean Press Bekerjasama dengan pemerintah Nagari Lubuk Malako.
- Januar. 2015. Analisis Nilai-nilai Tradisi Turun Mandi dalam Masyarakat Minangkabau Di Kanagarian Selayo Kab. Solok. *Jurnal Islam Realitas*. 2 (1):187-200.
- Kamus Bahasa Minangkabau-Indonesia. 2009. Padang : Balai Bahasa Padang.
- Mahsun, 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Marhayani. 2015. Makanan adat pada upacara turun mandi di nagari pakan rabaa timur kecamatan koto parik gadang diateh kabupaten solok selatan. *Skripsi*. Padang. Universitas Negeri Padang

Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung:

PT Remaja Rosdakarya Offset.

Prastowo, Andi. 2014. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta:

AR-RUZZ.

Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-

RUZZ.

Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*.

Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Riza, Amalia. 2019. Analisis semiotika pada makanan dalam upacara adat *maanta bubua* di kenagarian cupak kabupaten solok. *Skripsi*. Solok : UMMY.

Sahid, Nur. 2016. *Semiotika*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.

Santosa, Puji. 1993. *Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra*.

Bandung: Angkasa.

Suarman, dkk. 2000. *Adat Minangkabau Nan Salingka Iduik*. Solok.